

## PENGARUH KECERDASAN LOGIKA-MATEMATIS, KECERDASAN INTRAPERSONAL DAN HASIL BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI TERHADAP KINERJA AKADEMIK

Siti Nur Kholifah, Universitas Negeri Malang  
[sitinurkholifahhh272@gmail.com](mailto:sitinurkholifahhh272@gmail.com)  
Sriyanti Mentari, Universitas Negeri Malang  
[sriyantimentari21@gmail.com](mailto:sriyantimentari21@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh kecerdasan logika-matematis, kecerdasan intrapersonal dan hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat prestasi akademik. Sampel dalam penelitian ini adalah lulusan akuntansi Universitas Negeri Malang periode wisuda tahun 2021/2022. Penelitian kuantitatif explanatory ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan data primer berupa tes dan angket serta data sekunder berupa nilai akademik dari jurusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan logika matematis dan hasil belajar pada pengantar akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik. Selanjutnya, kecerdasan intrapersonal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik akhir siswa.

**Kata Kunci:** Logika-Matematis, Kecerdasan Intrapersonal, Hasil Belajar, Prestasi Akademik

### ABSTRACT

*This study aims to explain the influence of logical-mathematical intelligence, intrapersonal intelligence and learning outcomes introductory accounting on the level of academic performance. The sample for this research is accounting graduates at Universitas Negeri Malang for the 2021/2022 graduation period. This explanatory quantitative research uses multiple linear regression analysis with primary data in the form of tests and questionnaires and secondary data in the form of academic departments. The results of the study show that mathematical logic intelligence and learning outcomes in introductory accounting have a significant positive effect on academic performance. Furthermore, intrapersonal intelligence cannot have a significant effect on students' final academic performance*

**Keywords:** Logic, Intrapersonal, Learning Outcomes, Academic Performance

### PENDAHULUAN

Kinerja akademik merupakan aspek penting yang harus dicapai setiap mahasiswa, dan untuk mengukur tingkat keberhasilannya membutuhkan indikator yang jelas (Alanzi & Alfraih, 2017; Sari & Suryani, 2020). Indeks

Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan sebuah indikator yang mampu mencerminkan kinerja akademik mahasiswa (Kemendikbud, 2021), dan lulus tepat waktu juga merupakan salah satu indikator ketercapaian mahasiswa selama menempuh perkuliahan (Wirawan, 2020).

Berdasarkan data akademik Universitas Negeri Malang mahasiswa angkatan 2017 S1 Akuntansi belum menyelesaikan studi di angka 61%, sedangkan S1 Pendidikan Akuntansi sebesar 55%. Berbeda halnya dengan S1 Manajemen Angkatan 2017 di angka 6%, S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran 9%, dan S1 Pendidikan Tata Niaga 6% (Nasional, 2010). Adapun mahasiswa S1 Ekonomi Pembangunan 8%, dan S1 Pendidikan Ekonomi di angka 5% yang belum menyelesaikan studi S1. Dari perolehan data tersebut terlihat bahwa jurusan Akuntansi yang mempunyai persentase lulusan terendah. (A Said Hasan Basri, 2017) mengungkapkan bahwa penyelesaian studi yang lebih dari 5 tahun menunjukkan indikasi penundaan. Faktor yang memengaruhi tingkat kinerja mahasiswa salah satunya yaitu tingkat kecerdasan. (Sulasteri et al., 2019) mengungkap bahwa penyebab keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa yaitu tingkat kecerdasan yang berkontribusi sebesar 60%.

Kecerdasan berdasarkan teori *Multiple Intelligence* (1983) menyebutkan ada sembilan macam kecerdasan dalam diri seseorang (Indria, 2020) dan yang berpengaruh dalam kinerja mahasiswa bidang akuntansi adalah kecerdasan logika-matematis dan kecerdasan intrapersonal (Auliana & Andayani, 2021). Kecerdasan logika- matematis adalah kemampuan yang berhubungan dengan angka dan logika secara efektif (Ndia et al., 2020). Mahasiswa yang memiliki kecerdasan logika-matematis dan tingkat pemahaman akuntansi yang tinggi akan mampu mencapai kinerja akademik yang baik (Armstrong & Kotler, 2015; Ibrahim & Usman, 2015; Pehlivan & Durgut, 2017). Hal tersebut karena kemampuan numerik merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki dalam pembelajaran akuntansi (Saputri, 2018). Mahasiswa yang memiliki kecerdasan logis-matematis dan tingkat pemahaman akuntansi yang tinggi akan mampu mencapai kinerja dengan IPK akhir bagus dan lulus secara tepat waktu. Penelitian serupa yang dilakukan oleh (Auliana & Andayani, 2021; Prayogoh, 2017; Rohmah et al., 2019) menunjukkan bahwa kecerdasan logika-matematis berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Sementara itu penelitian (Nurfajri & Rochmawati, 2021) menemukan kecerdasan logis- matematis tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Kemudian tidak hanya membutuhkan kecerdasan logika-matematis tetapi juga kecerdasan intrapersonal (Auliana & Andayani, 2021). Kemampuan dalam pemahaman emosi diri, mengelola emosi diri serta kemampuan memotivasi diri merupakan inti dari kecerdasan intrapersonal. Dalam proses belajar akuntansi dibutuhkan kecerdasan intrapersonal agar tidak mudah menyerah ketika dihadapkan persoalan yang sulit karena memiliki bermotivasi tinggi (Auliana & Andayani, 2021). Terciptanya kecerdasan intrapersonal yang baik akan membantu perolehan IPK dengan maksimal dan lulus secara tepat waktu. Motivasi beserta kontrol diri yang tinggi mampu membantu mahasiswa dalam menyelesaikan studi dengan baik dan mengurangi indikasi penundaan akademik (Efrata Tarigan & Sitepu, 2020; Fachrozie et al., 2021). Hal yang

serupa juga menyebutkan bahwa, kecerdasan intrapersonal berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi (Astuti et al., 2020; Chang, 2008; Daff et al., 2012; Edward Beck & Halim, 2008). Berbeda dengan penelitian (Fernando & Cabrera, 2009) yang menunjukkan bahwa kecerdasan intrapersonal tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sementara penelitian (Coetzee, 2011) menunjukkan bahwa motivasi dan konsep diri saling terkait satu sama lain, hanya sejumlah kecil penelitian yang meneliti dampak dari kedua faktor ini untuk menilai arti-penting relatif dari masing-masing faktor tersebut terhadap prestasi akademik.

Hasil belajar merupakan perolehan akhir dari peserta didik setelah melalui pengalaman belajar (Sudjana, 2010). Terdapat faktor internal dan eksternal yang memengaruhi hasil belajar dimana faktor dari dalam diri salah satunya minat. Menurut Khairani minat berperan penting dalam pembelajaran dimana mempermudah konsentrasi, mencegah perhatian dari luar yang dapat mengganggu, memperkuat ingatan ketika belajar, dan meminimalisir rasa jenuh ketika belajar (Khairani, 2013). Terbentuknya minat mendorong mahasiswa lebih aktif selama pembelajaran Pengantar Akuntansi sehingga dapat mencapai kinerja akhir yang baik (Matapere & Nugroho, 2020). Penelitian empiris menunjukkan hasil belajar Pengantar Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja mahasiswa akuntansi Berbeda dengan Mulyati (2021) yang menemukan bahwa nilai dari mata kuliah Pengantar Akuntansi berkontribusi rendah terhadap IPK.

Mengingat adanya perbedaan hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu maka diperlukan tinjauan lebih dalam secara objektif terkait kinerja akademik mahasiswa dibidang akuntansi. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh kecerdasan logika-matematis, kecerdasan intrapersonal dan hasil belajar pengantar akuntansi terhadap kinerja mahasiswa lulusan akuntansi Universitas Negeri Malang. Melalui hasil rekomendasi dari penelitian Auliana & Andayani (2021), peneliti tertarik untuk menguji ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat yang diukur melalui IPK kelulusan dan durasi waktu lulus mahasiswa. Perbedaan lainnya pada sampel penelitian, riset terdahulu kebanyakan menggunakan mahasiswa aktif dalam menganalisis *multiple intelligences* terhadap pemahaman akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Apakah kecerdasan logika-matematis berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa yang diukur melalui IPK kelulusan dan durasi waktu lulus? 2) Apakah kecerdasan intrapersonal berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa yang diukur melalui IPK kelulusan dan durasi waktu lulus? 3) Apakah hasil belajar pengantar akuntansi berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa yang diukur melalui IPK kelulusan dan durasi waktu lulus?

## METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode *explanatory research*. Data primer berupa tes dan angket serta data sekunder berupa nilai akademik dari jurusan. Sumber data primer dan sekunder dengan melibatkan seluruh

mahasiswa lulusan akuntansi yudisium pada semester gasal 2021/2022 hingga semester antara 2021/2022 di Universitas Negeri Malang sebanyak 223.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat atau dependent variable adalah Kinerja Akademik (Y), sedangkan variabel bebas atau independent variable adalah Kecerdasan Logika-Matematis ( $X_1$ ), Kecerdasan Intrapersonal ( $X_2$ ), Hasil Belajar Pengantar Akuntansi ( $X_3$ ). Variabel-variabel tersebut diadaptasi berdasarkan studi terdahulu yang relevan dengan dengan penelitian ini.

Hipotesis penelitian diuji dengan analisis regresi linier berganda yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik sebagai prasyarat dalam penelitian dan untuk menghindari hasil regresi yang bias. Uji asumsi klasik yang dilakukan berupa uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Uji normalitas menggunakan grafik normal p-plot. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser nilai sig. > 0.05 maka data terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai TOL (*Tolerance*) > 0,1 dan VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Hasil dari ketiga uji asumsi klasik tersebut menunjukkan kelayakan untuk melanjutkan ke analisis regresi linier berganda.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
<b>Kecerdasan Logika Matematis</b>	223	72,6	99	84,34	6,95
<b>Kecerdasan Intrapersonal</b>	223	2	3,92	2,90	0,27
<b>Hasil Belajar Pengantar Akuntansi</b>	223	2,3	4	3,31	0,46
<b>Kinerja Akademik</b>	223	3	8	5,91	1,42

Tabel 1 menampilkan deskripsi data variabel kecerdasan logika-matematis, kecerdasan intrapersonal, hasil belajar pengantar akuntansi dan kinerja akademik. Sebaran data kecerdasan logika-matematis menunjukkan bahwa nilai minimum 72,6, nilai maksimum 99 dengan rata-rata 84,34 dan standar deviasi 6,95. Artinya bahwa rata-rata tingkat kecerdasan logika-matematis yang dimiliki mahasiswa relatif kecil dengan melihat dekatnya nilai rata-rata dan minimum. Sementara sebaran data relatif besar dengan melihat jauhnya nilai rata-rata dengan standar deviasi.

Selanjutnya sebaran data kecerdasan intrapersonal menunjukkan nilai minimum 2, maksimum 3,92, rata-rata 2,90 dan standar deviasi 0,27. Hal tersebut berarti nilai kecerdasan intrapersonal mahasiswa relatif rendah dengan

melihat dekatnya nilai rata-rata dan minimum. Serta melihat sebaran data menunjukkan relatif besar jarak nilai rata-rata dan standar deviasinya.

Sebaran data hasil belajar pengantar akuntansi menunjukkan sebanyak 223 responden mahasiswa memiliki nilai minimum 2,3, nilai maksimum 4, nilai rata-rata 3,31 dan standar deviasi sebesar 0,46. Artinya hasil belajar pengantar akuntansi relatif tinggi dilihat dari dekatnya nilai rata-rata dengan nilai maksimum. Sementara varians data menunjukkan relatif besar jarak nilai rata-rata dan standar deviasinya.

Selanjutnya diketahui sebanyak 223 responden mahasiswa memiliki nilai minimum 3, nilai maksimum 8, nilai rata-rata 5,91 dan nilai standar deviasi 1,42. Hal tersebut berarti tingkat kinerja akademik mahasiswa akuntansi relatif tinggi dengan melihat dekatnya nilai rata-rata dan maksimum. Serta melihat varians data menunjukkan relatif besar jarak nilai rata-rata dan standar deviasinya.

### Uji Asumsi Klasik

Hasil analisis uji asumsi klasik tersaji pada Tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Uji Asumsi Klasik

No	Uji Asumsi Klasik	Hasil	Keterangan
1	Uji Normalitas	Arah penyebaran data mengikuti garis diagonal	Regresi telah memenuhi syarat normalitas
2	Uji Multikolinearitas	Variabel kecerdasan logika-matematis memiliki nilai VIF sebesar 1,348, variabel kecerdasan intrapersonal dengan nilai 1,036 dan variabel hasil belajar pengantar akuntansi 1,387	Tidak terjadi multikolinearitas
3	Uji Heteroskedastisitas	Nilai Sig. variabel kecerdasan logika-matematis sebesar 0,907, variabel kecerdasan intrapersonal 0,471 dan variabel hasil belajar pengantar akuntansi 0,212 yang artinya nilai Sig dari ketiga variabel >0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

### Uji Hipotesis

**Tabel 3.** Hasil Uji t, Analisis Regresi Berganda, Hasil R<sup>2</sup>

Variabel	B	Std error	Koefisien Regresi (B)	t	Sig	R <sup>2</sup>	Kesimpulan
(Kinerja Akademik)	-2,157	1,028		-2,099	0,037		

Variabel	B	Std error	Koefisien Regresi (B)	t	Sig	R <sup>2</sup>	Kesimpulan
Kecerdasan logika matematis	0,025	0,011	0,120	2,230	0,027		Berpengaruh (+) dan Signfikan
Kecerdasan intrapersonal	-0,010	0,010	-0,049	-1,046	0,297		Tidak Berpengaruh dan Tidak Signfikan
Hasil belajar pengantar akuntansi	2,034	0,166	0,669	12,284	0,000		Berpengaruh (+) dan Signifikan
R <sup>2</sup>						0,729	Berkontribusi sebesar 52,6%

Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi variabel kecerdasan logika-matematis sebesar 0,027 lebih rendah dari tingkat kepercayaan 5%. Oleh karena itu, hasil penelitian ini membuktikan bahwa kecerdasan logika-matematis berpengaruh terhadap kinerja akademik. Untuk variabel kecerdasan intrapersonal adalah 0,297 lebih besar dari tingkat kepercayaan 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa temuan ini kecerdasan intrapersonal tidak memiliki dampak pada kinerja akademik. Selanjutnya pada hasil belajar pengantar akuntansi diperoleh sebesar 0,000 lebih rendah dari 5% yang artinya hasil belajar pengantar akuntansi mampu memengaruhi kinerja akademik.

Selanjutnya koefisien regresi variabel kecerdasan logika-matematis 0,025, sedangkan kecerdasan intrapersonal -0,010 dan hasil belajar pengantar akuntansi sebesar 2.034. Model regresi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -2,157 + 0,025x_1 - 0,010x_2 + 2,034x_3$$

Nilai konstanta sebesar 2,157 bermakna bahwa variabel independent diasumsikan konstan, maka rerata kinerja akademik sebesar 2,517. Koefisien regresi kecerdasan logika-matematis sebesar 0,025 sehingga setiap penambahan variabel ini sebesar satu satuan akan mengakibatkan peningkatan kinerja akademik sebesar 0,025 atau 25%. Selanjutnya koefisien regresi kecerdasan intrapersonal sebesar -0,010 yang artinya setiap peningkatan kecerdasan intrapersonal sebesar satu satuan mengakibatkan penurunan kinerja akademik sebesar -0,010. Hasil belajar pengantar akuntansi sebesar 2,034 artinya setiap penambahan variabel ini sebesar satu satuan akan mengakibatkan peningkatan kinerja akademik sebesar 2,034.

Tabel 3 menunjukkan nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0.526 diatas 50% yang berarti kecerdasan logika-matematis (X1), kecerdasan intrapersonal (X2), hasil belajar pengantar akuntansi (X3) berkontribusi sebesar 52,6% terhadap kinerja akademik (Y) dan sisanya sebesar 47,4\$ dapat dipengaruhi variabel yang tidak diteliti.

### **Pengaruh Kecerdasan Logika-Matematis terhadap Kinerja Akademik**

Hasil analisis data menunjukkan kecerdasan logika-matematis memengaruhi kinerja akademik. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin mahasiswa memiliki tingkat perhitungan matematis, berpikir logis, pemecahan masalah, ketajaman pola-pola serta hubungan, maka akan semakin tinggi pula kinerja akademik yang dicapai mahasiswa. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa sebesar 84,34 yang artinya bahwa rata-rata tingkat kecerdasan logika-matematis yang dimiliki mahasiswa relatif kecil.

Hasil penelitian ini mendukung teori *Multiple Intelligences* yaitu kemampuan dalam melibatkan penggunaan numerik, bilangan, dan logika secara tepat merupakan kecerdasan logika-matematis. Karakteristik yang ada pada kecerdasan logika matematis memiliki kesamaan dengan ilmu bidang akuntansi. Dalam pembelajaran mahasiswa harus senantiasa meningkatkan kemampuan hitung karena pada bidang akuntansi diperlukan keterampilan hitung yang baik (Saputri, 2018; Villamar Seme, 2020). Dengan kemampuan berhitung secara matematis, berpikir logis, menyelesaikan permasalahan, serta memahami pola-pola dan hubungan pada akuntansi maka akan memengaruhi pencapaian kinerja akademik yang baik (Auliana & Andayani, 2021).

Penelitian ini mendukung temuan (Auliana & Andayani, 2021; Pehlivan & Durgut, 2017; Pouraghajan et al., 2012; Pratama & Permatasari, 2021) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan logika-matematis terhadap hasil belajar akuntansi. Hubungan antara matematika dan akuntansi disebabkan keterlibatan pada numeriknya (Saputri, 2018) Hal tersebut mengharuskan mahasiswa terbiasa dengan matematika secara umum dan angka tertentu. Merujuk temuan (Ibrahim & Usman, 2015) bahwa tingkat kompleksitas kognitif numerik yang dicapai dapat memudahkan kinerja siswa dalam mempelajari akuntansi tingkat lanjut. Dari temuan tersebut maka dapat diartikan matematika erat berhubungan dengan akuntansi.

Kinerja akademik pada bidang akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah kemampuan numerik. Sebagai contoh pada materi akuntansi terdapat perhitungan penyusutan, penentuan pinjaman angsuran, memastikan harga dalam sewa beli maupun cicilan memerlukan penggunaan teknik matematika (Shaban, 2015). Mahasiswa juga harus mampu menganalisis data keuangan tersebut untuk menentukan kesehatan keuangan suatu perusahaan. Dengan demikian mahasiswa yang berkemampuan matematika baik semakin mudah dalam memahami mata kuliah pengantar akuntansi, perpajakan, akuntansi keuangan, akuntansi biaya, dan mata kuliah penunjang lainnya sehingga nantinya mampu meraih IPK yang maksimal dan dapat lulus secara tepat waktu (Todri et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lulusan akuntansi Universitas Negeri Malang dibekali kecerdasan logika-matematis yang tinggi untuk mencapai Indeks Prestasi yang maksimal tiap semesternya. Merujuk temuan (Haq & Permanasari, 2021) jika hasil belajar mata kuliah matematika tinggi, maka hasil belajar beberapa mata kuliah akuntansi juga tinggi dimana memengaruhi sebesar 47,66%.

Hasil analisis mendukung hasil penelitian-penelitian terdahulu sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan logika-matematis merupakan faktor yang memiliki pengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa. Pengaruh yang

dimiliki ini mengandung implikasi agar kedepannya mahasiswa dapat mengasah kemampuan logika-matematis guna menunjang kinerja akademik akhirnya. Meningkatnya kecerdasan logika-matematis dalam diri mahasiswa lulusan akuntansi akan berdampak pula terhadap ketercapaian kinerja akademik yang baik. Upaya yang dapat digunakan mengasah kecerdasan logika-matematis yaitu melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran yang berhubungan kemampuan numerik, dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas dan keyakinan akan keberhasilan dalam pembelajaran di kelas (Alfasina et al., 2019).

### **Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal terhadap Kinerja Akademik**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa kecerdasan intrapersonal tidak berpengaruh terhadap tingkat kinerja akademik mahasiswa. Dilihat dari analisis deskriptif diketahui rata-rata kecerdasan intrapersonal di angka 72,59 yang artinya nilai kecerdasan intrapersonal mahasiswa akuntansi relatif rendah dengan melihat dekatnya nilai rata-rata dan minimum.

Penelitian ini menghasilkan ketidaksesuaian dengan teori *Multiple Intelligences* dimana kecerdasan intrapersonal merupakan sebuah kemampuan dalam mengetahui emosi diri, berkemampuan mengatur emosi diri serta mampu memotivasi diri. Hasil ini menemukan kecerdasan intrapersonal tidak dapat memengaruhi kinerja akademik mahasiswa akuntansi. Artinya meskipun mahasiswa bermotivasi tinggi, mandiri, mampu mengontrol emosi diri hal tersebut tidak menjamin memengaruhi kinerja akademik yang dimiliki. Oleh karena itu, kecerdasan intrapersonal yang tinggi tidak dapat membuat kinerja akademik mahasiswa meningkat.

Penelitian ini memperoleh hasil yang tidak sependapat dengan (Astuti et al., 2020) dimana kecerdasan intrapersonal mampu memengaruhi hasil belajar akuntansi, serta motivasi beserta kontrol diri mampu membantu mahasiswa mencapai keberhasilan studi hingga akhir. Berbeda halnya dengan hasil penelitian ini yang sejalan dengan (Auliana & Andayani, 2021; Fernando & Cabrera, 2009; Melandy & Aziza, 2006) melaporkan kecerdasan intrapersonal tidak memengaruhi tingkat kinerja akuntansi peserta didik.

Tidak adanya pengaruh yang ditemukan dalam penelitian ini antara kecerdasan intrapersonal terhadap kinerja akademik disebabkan oleh beberapa faktor. Tidak hanya berasal dari dalam seseorang namun dapat dari karakteristik kepribadian (Agung & Budiani, 2013). Contohnya mahasiswa dengan kecerdasan intrapersonal berkarakter independen sehingga lebih condong mengambil keputusan sendiri, yang berakibat ketika dihadapkan pada kesulitan baik dalam belajar mata kuliah ataupun mengerjakan tugas akhir ia mengambil keputusan untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami sendiri, sehingga hasil yang diperoleh menjadi keliru dan cenderung lama. Didukung penelitian (Mahmud & AR, 2017) mengungkap perolehan siswa yang tidak sesuai harapan akibat adanya sikap kemandirian dan percaya diri dalam menyelesaikan permasalahan tanpa menganalisa lebih dalam. Selanjutnya mahasiswa yang bermotivasi tinggi namun tidak diikuti dengan rasa percaya diri akan cenderung mudah putus asa, sehingga sulit dalam meningkatkan pemahaman bidang akuntansinya serta menghambat proses penyusunan tugas

akhir. *Individuals with low self efficacy are pessimist about their abilities; hence they avoid situations deemed beyond their abilities* artinya mahasiswa dengan motivasi tinggi namun tidak dibarengi rasa percaya diri akan cenderung enggan untuk mencoba berupaya kembali jika pernah gagal karena kurangnya rasa percaya terhadap kapabilitas dari dalam diri (Javanmard et al., 2012). Rasa percaya diri yang dibarengi dengan ketekunan dan usaha membuat mahasiswa akan menyesuaikan perilaku belajarnya untuk menyelesaikan tujuan tepat waktu (Liu et al., 2020).

### **Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi terhadap Kinerja Akademik**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar pengantar akuntansi berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa. Hal ini berarti semakin tinggi hasil belajar mata kuliah pengantar akuntansi yang diperoleh maka tingkat kinerja akademik akhir yang dicapai semakin tinggi pula. Diketahui analisis deskriptif yang diperoleh menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa dalam kategori tuntas.

Sejalan dengan teori yang dikemukakan (Khairani, 2013) minat berperan penting dalam pembelajaran dalam memudahkan konsentrasi, mencegah perhatian dari luar yang mengganggu, memperkuat memori saat belajar, dan meminimalisir rasa jenuh ketika belajar. Terbentuknya rasa ketertarikan akan mendorong mahasiswa lebih aktif selama pembelajaran pengantar akuntansi, sehingga dapat mencapai kinerja akademik yang baik. Diperkuat oleh hasil penelitian Irwansyah (2013) yang menghasilkan minat berkontribusi sebesar 36,5% dalam memengaruhi pemahaman akuntansi peserta didik.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan (Alanzi & Alfraih, 2018; Matapere & Nugroho, 2020; Palgunadi, 2014; Rohmah et al., 2019) mata kuliah pengantar akuntansi digunakan sebagai nilai prasyarat dan IPK merupakan faktor paling signifikan dalam memengaruhi kinerja akademik mahasiswa akuntansi. Pemberian nilai merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam melihat sejauh mana kinerja individu. Menurut (Sudjana, 2010) dalam menentukan ketercapaian tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan penilaian evaluasi untuk digunakan pertimbangan. Demikian halnya dengan hasil belajar pengantar akuntansi yang diukur melalui pemberian nilai di akhir semester. Pengantar akuntansi dapat dijadikan sebuah pembuka bagi mahasiswa sebelum mempelajari tingkat lanjut karena didalamnya mencakup ilmu dasar akuntansi (Matapere & Nugroho, 2020). Adanya rasa sadar dalam diri yang nantinya melibatkan pengetahuan dan perkembangan pola pikir secara bertahap akan dicerminkan melalui hasil belajar berupa IPK yang diperoleh.

Selain perolehan IPK yang baik sesuai dengan pemahaman akuntansi, seiring berjalannya waktu maka mahasiswa dapat menyelesaikan paket Sistem Kredit Semester (SKS), sehingga akan membantunya lulus tepat waktu karena tidak mengulang mata kuliah. Berdasarkan hasil analisis data dan diperkuat dengan penelitian-penelitian terdahulu, hasil belajar pengantar akuntansi merupakan salah satu aspek yang memengaruhi kinerja akademik mahasiswa. Pengaruh yang dimiliki ini mengandung implikasi agar kedepannya mahasiswa mulai memperhatikan dan lebih giat dalam memahami akuntansi dasar di awal semester.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian mengungkap kecerdasan logika-matematis dan hasil belajar pengantar akuntansi terbukti memengaruhi kinerja akademik. Hal ini mengindikasikan bahwa kecerdasan logika-matematis yang dimiliki mahasiswa dapat memengaruhi pencapaian kinerja akademik akhir berupa IPK dan kelulusan secara tepat waktu. Berbeda halnya dengan kecerdasan intrapersonal yang tidak dapat memengaruhi kinerja akademik mahasiswa. Hal ini dapat disebabkan karena dari karakteristik kepribadian mahasiswa yang cenderung independen. Selanjutnya, hasil belajar pengantar akuntansi juga dapat memengaruhi kinerja akademik mahasiswa dengan baik. Pengantar akuntansi merupakan dasar bagi mahasiswa sebelum mempelajari tingkat lanjut karena di dalamnya mencakup ilmu dasar akuntansi yang seiring berjalannya waktu akan mempermudah mahasiswa mencapai tingkat kinerja akademik akhir secara maksimal. Keterbatasan akses data terkait kinerja lembaga di perguruan tinggi lain sehingga membuat peneliti hanya menggunakan sampel di salah satu perguruan tinggi. Penelitian berikutnya disarankan dapat dengan ruang lingkup dan subjek penelitian perguruan tinggi lain sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih tergeneralisir.

**Pentingnya Evaluasi Seleksi Mahasiswa:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan logika-matematis dan hasil belajar pengantar akuntansi dapat memengaruhi kinerja akademik mahasiswa. Oleh karena itu, institusi pendidikan tinggi dapat mempertimbangkan untuk memperbaiki metode seleksi mahasiswa, termasuk penerimaan mahasiswa berdasarkan prestasi akademik dan tes kecerdasan, agar dapat meningkatkan kualitas mahasiswa dan kinerja akademik mereka. **Perlu Pengembangan Pembelajaran yang Lebih Efektif:** Hasil penelitian menekankan pentingnya materi pengantar akuntansi dalam mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa. Ini mengindikasikan perlunya pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih efektif untuk mata pelajaran ini, mungkin melalui pendekatan yang lebih interaktif dan terintegrasi. **Fokus pada Kecerdasan Intrapersonal:** Meskipun kecerdasan intrapersonal tidak memengaruhi kinerja akademik, ini bukan berarti aspek kepribadian ini tidak penting. Institusi pendidikan tinggi dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan pembelajaran dan pengembangan keterampilan intrapersonal dalam kurikulum mereka untuk membantu mahasiswa dalam pengembangan keterampilan interpersonal yang berguna dalam kehidupan dan karier mereka.

**Rencana Penelitian Selanjutnya:** Penelitian ini mengidentifikasi keterbatasan akses data karena hanya menggunakan sampel di satu perguruan tinggi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup dan subjek penelitian ke berbagai perguruan tinggi. Hal ini dapat membantu menghasilkan hasil yang lebih tergeneralisasi dan memperkuat temuan yang telah ditemukan. **Informasi Penting untuk Pengambil Keputusan Pendidikan:** Hasil penelitian ini memberikan informasi berharga kepada pengambil keputusan di perguruan tinggi dan institusi pendidikan yang serupa. Mereka dapat menggunakan temuan ini sebagai dasar untuk mengembangkan kebijakan dan praktik yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerja akademik mahasiswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- A Said Hasan Basri, B. (2017). Prokrastinasi akademik mahasiswa ditinjau dari religiusitas. *PROKRASINASI AKADEMIK MAHASISWA DITINJAU DARI RELIGIUSITAS*, 14(2), 54–77.
- Agung, G., & Budiani, M. S. (2013). Hubungan antara kecerdasan emosi dan self efficacy dengan tingkat stres. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(2), 6.
- Alanzi, K. A., & Alfraih, M. M. (2017). Does accumulated knowledge impact academic performance in cost accounting? *Journal of International Education in Business*, 10(01), 2–11.
- Alanzi, K. A., & Alfraih, M. M. (2018). The effect of students' performance in introductory accounting on college duration: Evidence from Kuwait. *Journal of Global Responsibility*, 9(3), 247–260.
- Alfasina, H., Siswandari, S., & Susanti, A. D. (2019). Hubungan Kecerdasan Logis-Matematis Dan Efikasi Diri Dengan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Pembelajaran Akuntansi. *Tata Arta: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(3).
- Armstrong, K., & Kotler, P. (2015). *Marketing an Introducing Prentice Hall*. England: Pearson Education, Inc.
- Astuti, A., Waluya, S. B., & Asikin, M. (2020). The important of creative thinking ability in elementary school students for 4.0 era. *International Journal of Educational Management and Innovation*, 1(1), 91–98.
- Auliana, R. A., & Andayani, E. S. (2021). Pengaruh kecerdasan logika-matematis, kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi. *Perspektif: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 19(1), 91–98.
- Chang, C. F. (2008). Teaching accounting to learners with diverse intelligence. Available at SSRN 1327578.
- Coetzee, L. R. (2011). *The relationship between students' academic self-concept, motivation and academic achievement at the university of the Free State*. University of South Africa Pretoria, South Africa.
- Daff, L., De Lange, P., & Jackling, B. (2012). A comparison of generic skills and emotional intelligence in accounting education. *Issues in Accounting Education*, 27(3), 627–645.

- Edward Beck, J., & Halim, H. (2008). Undergraduate internships in accounting: What and how do Singapore interns learn from experience? *Accounting Education: An International Journal*, 17(2), 151–172.
- Efrata Tarigan, T. P., & Sitepu, E. (2020). Kecerdasan Emosional dalam Mengatasi Tekanan di Masa Akhir Studi. *Jurnal Teologi Pantekosta*, 3(1), 25–35.
- Fachrozie, R., Sofia, L., & Ramadhani, A. (2021). Hubungan Kontrol Diri dengan Kecemasan pada Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Menyelesaikan Skripsi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(3), 509–518.
- Fernando, G., & Cabrera, J. (2009). Multiple Intelligences as Predictor of Academic Performance in Accounting: Evidence from a Private University in the Philippines. *Available at SSRN 2158151*.
- Haq, A., & Permanasari, L. (2021). Pengaruh Hasil Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin. *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 1(1), 115–122.
- Ibrahim, A., & Usman, B. A. (2015). Influence of Entry Grades in Mathematics and Principles of Accounting on Students Performance in Financial Accounting in Nasarawa State Colleges of Education Akwanga, Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(1), 76–83.
- Indria, A. (2020). Multiple intelligence. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 3(1).
- Irwansyah, M. R. (2013). Pengaruh hasil belajar dasar-dasar akuntansi, matematika ekonomi dan bisnis dan minat terhadap pemahaman akuntansi yang dikategorikan berdasarkan gaya belajar. *Jurnal IKA*, 11(2).
- Javanmard, A., Hoshmandja, M., & Ahmadzade, L. (2012). Investigating the relationship between self-efficacy, cognitive and metacognitive strategies, and academic self-handicapping with academic achievement in male high school students in the tribes of Fars Province. *Journal of Life Science and Biomedicine*, 3(1), 27–34.
- Kemendikbud, K. (2021). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang TK, SD, SMP, SMA dan SMK. *Permendikbud*, 1–25.
- Khairani, M. (2013). Psikologi belajar. *Yogyakarta: Aswaja Pressindo*, 184.

- Liu, G., Cheng, G., Hu, J., Pan, Y., & Zhao, S. (2020). Academic self-efficacy and postgraduate procrastination: A moderated mediation model. *Frontiers in Psychology, 11*, 1752.
- Mahmud, N., & AR, R. A. (2017). Pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar matematika siswa ditinjau dari tingkat akreditasi sekolah SMA Negeri di Kabupaten Polewali Mandar. *MaPan: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran, 5*(2), 153–167.
- Matapere, N. M., & Nugroho, P. I. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi UKSW Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 4*(1), 257–270.
- Melandy, R., & Aziza, N. (2006). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan diri, Sebagai Variabel Pemoderasi*. SNA.
- Mulyati, B. (2021). ANALISIS BUTIR SOAL URAIAN MATA KULIAH PENGANTAR AKUNTANSI 1. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan, 4*(2), 178–186.
- Nasional, K. P. (2010). Universitas Negeri Malang. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Edisi Ke Lima*.
- Ndia, L., Solihatin, E., & Syahrial, Z. (2020). The Effect of Learning Models and Multiple Intelligences on Mathematics Achievement. *International Journal of Instruction, 13*(2), 285–302.
- Nurfajri, E., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Logis Matematis terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa dengan Minat Belajar sebagai Variabel Intervening. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3*(4), 1612–1622.
- Palgunadi, A. P. (2014). Pengaruh Hasil Belajar Matematika, Ekonomi dan Minat Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK), 2*(2).
- Pehlivan, A., & Durgut, M. (2017). The effect of logical-mathematical intelligence on financial accounting achievement according to multiple intelligence theory. *Journal of Education & Social Policy, 4*(3), 132–139.
- Pouraghajan, A., Malekian, E., Emamgholipour, M., Lotfollahpour, V., & Bagheri, M. M. (2012). The relationship between capital structure and firm performance evaluation measures: Evidence from the Tehran Stock Exchange. *International Journal of Business and Commerce, 1*(9), 166–181.

- Pratama, S. A., & Permatasari, R. I. (2021). Pengaruh penerapan standar operasional prosedur dan kompetensi terhadap produktivitas kerja karyawan divisi ekspor pt. Dua kuda indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1).
- Prayogoh, D. A. (2017). Pengaruh kecerdasan logis-matematis, hasil belajar pengantar akuntansi, dan penggunaan media pembelajaran terhadap tingkat pemahaman akuntansi di SMK negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(2).
- Rohmah, W., Sari, D. E., & Wulansari, A. (2019). *PEMBELAJARAN BERBASIS TEACHING FACTORY DI SMK NEGERI 2 SURAKARTA*. 29(2), 78–85.
- Saputri, M. E. E. (2018). Analisis Kemampuan Numerik Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Gentiaras. *GEMA: Journal of Gentiaras Management and Accounting*, 10(1), 34–41.
- Sari, S. A., & Suryani, A. W. (2020). Accounting Students' Academic Performance by Their Background Information. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 26(2), 54–61.
- Shaban, O. (2015). The Relationship Between Mathematics Grades and the Academic Performance of The Accounting Students Department (A case Study on Accounting... *European Proceedings of Social and Behavioural Sciences*.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*.
- Sulasteri, S. R. I., Nur, F., & Kusumayanti, A. (2019). Faktor-faktor penyebab keterlambatan mahasiswa uin alauddin makassar menyelesaikan skripsi. *Idaarah*, 3(1), 96–113.
- Todri, V., Ghose, A., & Singh, P. V. (2020). Trade-offs in online advertising: Advertising effectiveness and annoyance dynamics across the purchase funnel. *Information Systems Research*, 31(1), 102–125.
- Villamar Seme, J. P. (2020). *Actividades lúdicas y capacidades emocionales en niños de 2 grado de primaria, Durán-2020*.
- Wirawan, C. (2020). Teknik Data Mining Menggunakan Algoritma Decision Tree C4. 5 untuk Memprediksi Tingkat Kelulusan Tepat Waktu. *Applied Information System and Management (AISM)*, 3(1), 47–52.